

## Ridwan Kamil: Pembebasan Lahan Tol Getaci Makan Waktu Lama

**GARUT (IM)**- Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil menyebutkan progres pembangunan jalan tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap (Getaci) masih dalam tahap pembebasan lahan. Pembebasan lahan untuk jalan bebas hambatan itu juga baru mencapai Kabupaten Garut.

Menurut dia, proses pembebasan lahan kerap memakan waktu yang lama dalam pembangunan jalan tol. Pasalnya, dalam proses pembebasan lahan itu terjadi dinamika sosial di masyarakat.

“Cisumdawu saja butuh 12 tahun. Yang lama itu pembebasan lahan. Di negeri ini yang lama bukan mengaspal jalan, (tapi) dinamika sosial dalam pembebasan,” kata dia di Kabupaten Garut, Sabtu (15/7).

Ia pun meminta dukungan masyarakat agar pembangunan jalan tol Getaci dapat berjalan lancar. Menurut, pihaknya dan para kepala daerah di kabu-

paten/kota yang dilakukan jalan tol Getaci akan ikut membantu menuntaskan dinamika sosial dalam pembebasan lahan.

Sementara itu, Bupati Garut, Rudy Gunawan menilai masalah pembebasan lahan di daerahnya tak mengalami kendala berarti. Sebab, tanah warga yang terdampak pembangunan jalan tol itu diganti jauh di atas harga pasaran. “Di Garut masalah itu selesai semua. Tidak ada yang keberatan. Semua bersyukur, karena tanah dihargai jauh dari harga pasaran,” ujar dia.

Rudy mengatakan, saat ini proses pembebasan lahan untuk pembangunan jalan tol Getaci di Kabupaten Garut baru mencapai wilayah Kecamatan Banyuresmi. Diharapkan, proses pembebasan lahan di wilayah itu dapat rampung hingga dua bulan ke depan. ● pra

## Ketua TP-PKK Kab. Bogor, Tinjau Implementasi Kegiatan 10 Pokok PKK di Desa Karang Asem Timur



**Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor, Halimatussadiyah Iwan** meninjau implementasi kegiatan 10 pokok PKK di Desa Karang Asem Timur, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor.

**BOGOR (IM)**- Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kabupaten Bogor, Halimatussadiyah Iwan kembali melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pelaksanaan dan implementasi 10 Program Kerja Pokok PKK. Kini giliran TP-PKK Desa Karang Asem Timur Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor, Jumat (14/7).

Halimatussadiyah Iwan mengungkapkan bahwa sebelum pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (monev) telah diadakan pembinaan terlebih dahulu, dan mengimbau kepada setiap ketua TP-PKK Kecamatan untuk membina dua desa dan satu RW binaan.

Menurutnya, Kader TP-PKK Desa Karang Asem Timur merupakan kader baru. Namun, hal tersebut tidak menjadi alasan untuk tidak bersemangat dan aktif karena setelah dibentuk Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) diharuskan aktif dan paham dalam menjalankan program.

Bahkan dari hasil monev hari ini, kepengurusan TP-PKK Desa Karang Asem Timur terbilang baru, namun program TP-PKK sudah dilaksanakan dengan baik, para kadernya juga sangat aktif dalam menyelesaikan pelaksanaan 10 pokok program PKK.

“Meskipun baru, alhamdulillah gerakan dari Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Karang Asem Timur ini sangat aktif,” ujar Halimatussadiyah Iwan.

Sebagaimana diketahui bahwa, Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan nasional yang tumbuh dari bawah dan pengelolannya oleh, dari, dan untuk masyarakat.

Sesuai dengan hasil Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga IX tahun 2021.

Dengan misi gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga adalah terwujudnya keluarga sehat, cerdas, berdaya, beriman,

dan bertakwa menuju Indonesia di tahun 2024 untuk mengkoordinasikan, memfasilitasi, dan menggerakkan pengelolaan gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Lanjut Halimatussadiyah, Monitoring dan Evaluasi (monev) ini sangat perlu dilaksanakan untuk melihat realisasi program TP-PKK Kabupaten Bogor apakah sudah sampai dan disosialisasikan ke PKK tingkat desa.

“Agar hal ini sebagai sarana untuk mengkaji ulang hasil dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan di setiap desanya, berdasarkan rencana program kerja yang sudah direalisasikan,” ungkapnya.

Kemudian Ketua TP-PKK Desa Karang Asem Timur, Sylfa Mardiah mengatakan bahwa ada lima kegiatan yang akan dimonev antara lain, kesekretariatan (administrasi dan dasawisma), program kerja satu Pola Asuh Anak dan Remaja di era digital (PAAREDI), program kerja dua Gerakan Keluarga Indonesia dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengelolaan Ekonomi (Gelari Pelangi), program kerja tiga Aku Hatinya PKK.

“Terakhir program kerja keempat yakni Keluarga Sehat, Tanggap, dan Tangguh Bencana dengan semiblan pilot projectnya,” tambahnya.

Di tempat yang sama, Camat Citeureup, Ridwan Said berterimakasih kepada pemerintah desa yang telah menyambut kegiatan pelaksanaan monitoring evaluasi ini dengan sangat meriah.

Ridwan juga menambahkan, walaupun Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga ini dikatakan baru tetapi sudah dirasakan perubahan-perubahan positif yang dirasakan oleh masyarakat.

“Saya merasakan dan mengamati hampir dua bulan setengah ini terdapat perubahan-perubahan yang positif dirasakan baik pemerintah desa, kegiatan PKK-nya sangat aktif dalam pelaksanaannya,” tandasnya. ● gio

# 8 | Nusantara



## LARI LINTAS ALAM BEAUTIFUL MALINO 2023

Sejumlah peserta berlari saat mengikuti lomba lari lintas alam di Malino, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Minggu (16/7). Lomba lari lintas alam 10K yang diikuti ratusan peserta dengan menyusuri alam di sekitar kawasan wisata kota Malino tersebut sebagai rangkaian acara ‘Beautiful Malino 2023’.

DUKUNG PEMBANGUNAN JALAN TOL PUNCAK CARINGIN-CIANJUR

## Iwan Setiawan Berharap Jalan Raya Puncak Juga Dibangun Fly Over dan Underpass

Simpang Pasar Cisarua kami minta dibangun underpass, lalu di simpang Cipayang juga harus dibangun fly over agar bisa maksimal mengurai kemacetan lalu lintas. Saya merasa hal itu sangat diperlukan hingga saya sudah minta berulang kali, kata Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan.

**CIBINONG (IM)** - Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mendukung penuh rencana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang akan membangun Jalan Tol Puncak sepanjang Caringin-Cianjur.

Iwan Setiawan pun ber-

harap, proyek pembangunan Jalan Tol Caringin-Cianjur atau Jalan Tol Puncak yang akan dilelang pada 2024 tersebut bisa mengurai kemacetan lalu lintas di Kawasan Puncak.

“Saya pernah lihat site plan rencana pembangunan Jalan Tol Caringin-Cianjur

atau Jalan Tol Puncak mudah-mudahan bisa mengurai kemacetan lalu lintas di Kawasan Puncak,” kata Iwan Setiawan kepada wartawan, Minggu (16/7).

Ia menerangkan Jalan Tol Caringin-Cianjur berawal dari sodetan Pintu Tol Caringin, lalu ke arah Pancawati-Kecamatan Megamendung hingga Gunung Mas, Cisarua.

“Tahun ini dikerjakan feasibility study, lalu kalau berdasarkan kajian hasilnya layak maka akan diteruskan dengan membuat Detail Engineering Design (DED) dan lelang pekerjaan pembangunan Jalan Tol Caringin-Cianjur atau Jalan Tol Puncak,” terang politisi Partai Gerindra tersebut.

Kepada pemerintah pusat, baik itu KemenPU-PR maupun Kementerian Perhubungan, ia mengharapkan bahwa Jalan Raya Puncak juga dibangun fly over dan underpass.

“Untuk simpang Pasar Cisarua kami minta dibangun underpass, lalu di simpang Cipayang juga harus dibangun fly over agar bisa maksimal mengurai kemacetan lalu lintas. Saya merasa hal itu sangat diperlukan hingga saya sudah minta berulang kali,” harap Iwan.

Dari informasi yang dihimpun, proyek pembangunan Jalan Tol Puncak atau Caringin-Cianjur sepanjang 50,09 km dikabarkan bakal menghabiskan anggaran lebih dari Rp 20 triliun.

Proyek Jalan Tol Puncak

atau Caringin-Cianjur terbagi dalam V seksi, seksi I Caringin (Bogor Selatan) Megamendung, seksi II Megamendung-Cisarua, seksi III Cisarua-Puncak 2, seksi IV Puncak 2-Sukaresmi dan seksi V Sukaresmi-Cianjur.

Rencana pemerintah pusat, pembangunan Jalan Tol Puncak atau Caringin-Cianjur bakal berlangsung dua tahap, tahap pertama untuk seksi I dan II, serta tahap kedua untuk seksi III, IV dan V.

Selain terkoneksi dengan Jalan Tol Bocimi, Jalan Tol Puncak atau Caringin-Cianjur juga akan terkoneksi dengan Jalan Poros Tengah Timur atau Puncak 2 yang sebelumnya diusulkan Pemkab Bogor dan Pemkab Cianjur. ● gio

## Revitalisasi Puskesmas Ciawi untuk Optimalkan Pelayanan Kesehatan ke Warga

**BOGOR (IM)**- Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan didampingi Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor, Halimatussadiyah Iwan lakukan kunjungan ke wilayah Kecamatan Ciawi melalui program Bogor Keliling (Boling).

Hal ini dilakukan Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan untuk melihat langsung hasil pembangunan di lima desa di Kecamatan Ciawi dan menyapa serta mendengar langsung aspirasi masyarakat Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Kamis (13/7).

Perlu diketahui bahwa, Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan berkeliling kelima desa di wilayah Kecamatan Ciawi yakni Desa Citapen, Desa Jambuluwuk, Desa Banjarjari, Desa Banjarwangi dan Desa Bendungan. Untuk melihat langsung hasil program pembangunan yang dilakukan selama tahun 2023 ini.

Boling diawali dengan peninjauan Iwan Setiawan untuk melihat langsung kegiatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Citapen Kecamatan Ciawi. Kemudian dilanjutkan dengan beberapa kegiatan di Desa Jambuluwuk yakni, penyerahan secara simbolis bendera Republik Indonesia, penyerahan secara simbolis alat pertanian. Lalu penyerahan secara simbolis bantuan program SAMISADE.

Penyerahan secara simbolis Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) dan penandatangan Prasasti SAMISADE. Plt. Bupati Bogor, Iwan

Setiawan juga berkesempatan meninjau langsung kelompok tani di Desa Banjarjari, kegiatan pelaku UMKM Desa Banjarwangi. Dan diakhiri dengan peninjauan pelaksanaan pembangunan di SDN 01 dan 02 Ciawi Desa Bendungan.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menegaskan, berdasarkan hasil Boling hari ini di wilayah Kecamatan Ciawi salah satu yang menjadi perhatian Pemkab Bogor mengoptimalkan layanan kesehatan dengan membangun kembali Puskesmas Ciawi dengan fasilitas yang lebih lengkap.

“Keberadaan Puskesmas Ciawi sangat dibutuhkan masyarakat, karena melayani masyarakat di empat desa. Untuk itu fasilitasnya harus dilengkapi dengan optimal termasuk pembangunan Gedung puskesmasnya,” jelas Plt. Bupati Bogor.

Tidak hanya itu Iwan Setiawan juga ingin menuntaskan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) menjadi Rumah Layak Huni di wilayah Kecamatan Ciawi. Selain melalui APBD juga akan mengoptimalkan kerjasama dengan pihak swasta melalui pemanfaatan CSR.

“Kami juga sudah menyalurkan ada beberapa RTLH yang insya Allah bisa kami tuntaskan melalui kolaborasi pemanfaatan dana CSR perusahaan,” terang Iwan Setiawan.

Di tempat yang sama, Camat Ciawi, Sutisna menyatakan, kehadiran Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan di tengah-tengah

seluruh masyarakat Kecamatan Ciawi bisa memotivasi dan memberikan support kepada masyarakat dan seluruh jajaran Pemerintah Kecamatan juga Desa untuk lebih maksimal dalam membangun Kecamatan Ciawi lebih baik demi terwujudnya Kabupaten Bogor termaju, nyaman dan berkeadilan.

“Terima kasih kepada pak Plt. Bupati Bogor atas kunjungannya ke wilayah kami. Mudah-mudahan pertemuan dapat memperkuat silaturahmi dengan seluruh masyarakat dan meningkatkan semangat masyarakat dalam meningkatkan peran aktif membangun Kecamatan Ciawi dan Kabupaten Bogor semakin baik,” ungkap Sutisna.

Kemudian, Koordinator UMKM Desa Banjarwaru, Lilis mengaku sangat terbantu melalui kegiatan Boling ini, terutama dalam mempromosikan berbagai produk UMKM Desa Banjarwaru dan produk UMKM Kecamatan Ciawi kepada masyarakat luas, terlebih dengan kehadiran langsung Plt. Bupati Bogor dan ibu Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor.

“Senang bisa bertemu langsung dengan pak Plt. Bupati dan Ibu Ketua PKK Kabupaten Bogor, alhamdulillah sangat terbantu dengan adanya acara ini terutama terbantu memperkenalkan hasil produk UMKM kami hingga ke wilayah yang lebih luas,” tandasnya. ● gio

## Program Isbat Nikah Dilakukan Secara Rutin Masif dan Terjadwal



Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan ingin program isbat nikah dilakukan rutin secara masif dan terjadwal.

**BOGOR (IM)**- Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan ingin program Isbat Nikah Terpadu menjadi program rutin yang dilakukan secara masif dan terjadwal, demi meningkatkan persentase pasangan suami istri yang memiliki buku nikah.

Program kegiatan isbat nikah terpadu diikuti 78 pasangan suami istri. Kegiatan ini diselenggarakan di halaman Kantor Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jumat (14/7).

Plt. Bupati Bogor, didampingi Aspemkesra, Kepala DP3AP2KB, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Perwakilan Kemenag Kab. Bogor, Perwakilan Pengadilan Agama Cibinong, Camat Cibungbulang dan para Kades se-Kecamatan Cibungbulang.

“Program ini bisa menyelesaikan persoalan warga Kabupaten Bogor yang belum memiliki buku nikah, sekaligus mendukung program ketahanan keluarga, dan memberikan perlindungan hukum, jaminan hak dan keadilan

bagi masyarakat, khususnya perempuan dan anak,” kata Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

Iwan Setiawan menjelaskan, Pemkab Bogor melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) bersinergi dan berkolaborasi dengan segenap stakeholder berupaya meningkatkan persentase penduduk yang memiliki buku nikah.

Masih banyak pasangan di Kabupaten Bogor yang belum punya buku nikah, tidak mungkin diselesaikan dalam waktu yang singkat.

Sementara Nurhayati menambahkan, program isbat nikah terpadu ini melibatkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bogor, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor, dan KUA Kecamatan Cibungbulang.

“Jadi setelah mengikuti kegiatan isbat nikah terpadu ini, pasangan isbat nikah sudah memiliki buku nikah, dan anaknya memiliki akta kelahiran serta KIA,” tandas Nurhayati. ● gio



Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan berharap optimalisasi Puskesmas Ciawi, agar bisa tingkatkan pelayanan kepada masyarakat.